

JURNAL TUGAS AKHIR

**PENERAPAN IMPROVISASI MENGGUNAKAN *TITI*
LARAS PELOG PADA GITAR ELEKTRIK**

Untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Seni Musik

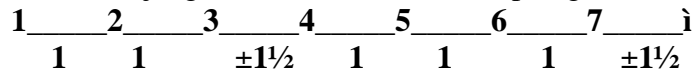


Disusun oleh:
Wahyu Kiky Yudha Prasetya Raharja
NIM. 1211841013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

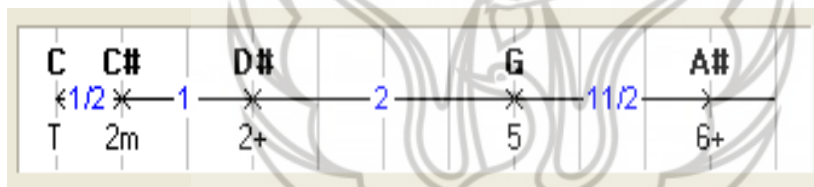
2018

Jarak nada dalam jangka 1 oktaf dalam sistem pelog :



Titi laras pelog yang penuh terdiri dari tujuh nada yang berbeda (suatu tumpukan dari 6 buah interval keempat), tetapi biasanya suatu komposisi akan ditulis dalam 5 nada. Ketujuh nada dalam skala pelog disebut barang, dada, nem, gulu, lima, bem, dan pelog. Nada dalam skala dengan dua interval yang berbeda, dilambangkan dengan L dan S. Gulu-S-dada-L-pelog-S-lima-S-nem-S-barang-L-bem-S-gulu. Dalam hal ini, S adalah sekitar 110-150 sen dan L adalah sekitar 250-300 sen. Cara membuat skala pelog adalah dengan merangkai interval sempurna ke-empat dengan interval yang cukup lebar, sekitar 515 sampai 535 sen. Interval ini berada pada jarak yang ekstrem yang dapat di dengar sebagai interval ke-empat..

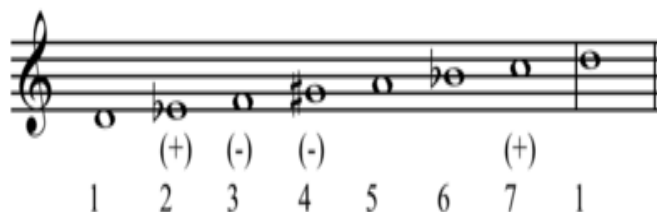
R. Machjar Angga Koesoemadinata dengan Musikolog Jaap Kunst telah meneliti tentang tinggi nada laras pentatonik/pelog selama 50 tahun (1916-1966) dengan hasil penelitian laras Pelog ialah : do 200 re 200 mi 100 fa 200 sol 200 la 200 si 100 do' Murdararasnya atau laras-pokoknya ialah : do 400 mi 100 fa 200 sol 400 si 100 do', sedang laras re dan laras la hanyalah sebagai laras hiasan saja. Jadi *laras pelog* itu ialah modus mayor tanpa re dan la. *Titi laras pelog* terdiri dari lima (atau tujuh) nada dalam satu gembyang dengan menggunakan pola interval yang tidak rata, yaitu tiga (atau lima) jarak dekat dan dua jarak jauh.7 Berbeda dengan bunyi tangga nada slendro, nada yang dihasilkan adalah do – re – mi – sol - la seperti pada tangga nada mayor pentatonik (Pande Made Sukerta, Ensiklopedia Mini Karawitan Bali, Bandung, 1998,hal.94-95).



Sumber gambar dari chordsmain.blogspot.co.id

Kalau disetarakan dengan tangga nada diatonis, susunan tangga nada pelog kurang lebih sama dengan susunan tangga nada mayor (do, re, mi, fa, so, la, si, do). Hanya yang dominan digunakan di daerah yaitu 5 nada (do, mi, fa, sol, si, do) sedangkan yang duanya (re, dan la) menjadi nada sisipan. Nada sisipan bukannya tidak digunakan tetapi jarang hanya untuk lagu-lagu tertentu saja yang ada unsur sisipannya. Dalam permainan musik gamelan atau kesenian tradisional Jawa lainnya *Javanese pelog scale*(dalam bahasa jawa disebut titi laras) Jika diurutkan sesuai tangga nada biasa adalah Do, Mi, Fa, Sol, Si, atau Ji, Ro, Lu, Ma, Nem.

Atau bisa dilihat dalam bentuk *score* seperti gambar di bawah ini,



Sumber gambar www.wikipedia.org

